

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN  
PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MURID KELAS V SD NEGERI  
NO. 196 BONTOMAJANNANG KECAMATAN GALESONG UTARA  
KABUPATEN TAKALAR**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**SKRIPSI**

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Jurusan SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

**ZAKIAH DARADJAT  
NIM 105401120517**

28/12/2019

1 kg  
Dmb. Alim

R/0238/PGSD/21.co  
DAR  
h

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi atas nama **ZAKIAH DARADJAT**, NIM 10540 11205 17 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 648 Tahun 1443 H/ 2021 M pada Tanggal 11 Rabiul Akhir Tahun 1443 H/ 16 November 2021 M, sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 20 November 2021.

Makassar, 11 Rabiul Akhir 1443 H

16 November 2021 M

**Panitia Ujian**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Anbi Asse, M.Ag.
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Penguji
  1. Dr. Hj. Hidayah Quraisy, M.Pd.
  2. Syamsunyanti, S.Pd., M.Pd.
  3. Dr. Idawati, S.Pd., M.Pd.
  4. Drs. H. M. Arsyad, M.Pd.I.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Pembentukan Karakter Anak Murid Kelas V SD Negeri No. 196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **ZAKIAH DARADJAT**

NIM : **10540 11205 17**

Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk dipublikasi.

Makassar, November 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Idawati, M.Pd

Rismawati, M.Pd., M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd. Ph.D.

NBM: 860 934

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ZAKIAH DARADJAT**

NIM : 105401120517

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : **Hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak murid kelas V SD Negeri No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2021

Yang Membuat Pernyataan

**ZAKIAH DARADJAT**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **ZAKIAH DARADJAT**  
Nim : 105401120517  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar ( PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya ( tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan ( plagiat ) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2021

Yang Membuat Perjanjian,

**ZAKIAH DARADJAT**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

\*Sabar dalam mengatasi kesulitan  
dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya  
adalah sesuatu yang utama \*

"Iman Syafi'i Berkata"

Ilmu pengetahuan itu buruan dan tulisan adalah talinya, maka  
berkaryalah selagi masih Mampu.

Kupersembahkan.....

\*Karya sederhana ini untuk Ayahandaku Alm. Sahabuddin & Ibundaku Darmiah  
sebagai tanda baktiku kepadanya yang selalu mendukungku untuk bisa sampai  
di perguruan tinggi, serta saudara-saudariku, sahabat-sahabatku yang  
senantiasa menyayangiku, berdoa dengan tulus dan ikhlas, selalu memberikan  
yang terbaik serta selalu mengharapkan kesuksesanku

Doa..., Pengorbanan..., Nasehat..., serta Kasih Sayang yang

tulus menunjang kesuksesanku

dalam menggapai cita-citaku"

## ABSTRAK

**Zakiah Daradjat.** 2021 *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Pembentukan Karakter Anak Murid Kelas V SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Idawati dan Pembimbing 2 Rismawati.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak murid kelas V SD Negeri No.196 bontomajannang kecamatan galesong utara kabupaten takalar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak murid kelas V SD Negeri No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dengan jumlah populasi 35 murid dan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah populasi 35. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari hasil angket dan observasi murid kelas V SDN No.196 Bontomajannang tergolong dalam kategori kuat dengan persentase nilai  $r$  product moment Df 33 pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,334, sedangkan pada taraf signifikan 1% yaitu sebesar 0,430. Ternyata nilai  $r_{hitung}$  yang besarnya 0,664 jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yang besarnya 0,334 dan 0,430. Karena  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Karena terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak.

**Kata Kunci :** Lingkungan Keluarga, Pembentukan Karakter Anak

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* tiada kata yang lebih indah selain ucapan syukur kepada Allah *Subhana wa Ta'ala* atas Rahmat dan karunia-Nya yang menganugerahkan kehidupan dan kemampuan serta kesehatan baik itu sehat fisik maupun akal fikiran yang tak pernah ternilai, sehingga mampu untuk melanjutkan hidup dan menyelesaikan segala urusan.

Tak lupa pula sholawat serta salam penulis hanturkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu alaihiwa salam* keluarga sahabat serta pengikutnya yang saleh. Nabi yang mampu menggulung bendera kekafiran dan mengibarkan bendera keislaman sehingga kita dapat merasakan indahnya Islam dan manisnya iman.

Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua saya Ibu Darmiah dan Bapak saya Syamsibali yang telah menyekolahkan peneliti sampai sekarang serta do'a yang tidak putus-putusnya demi kesuksesan dan masa depan peneliti yang lebih baik kedepannya. Semoga keduanya diberikan kesehatan dan rahmat dari Allah *Subhanawata'ala*.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, keberhasilan bukan semata-mata diraih oleh peneliti. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Dr. Idawati, M. Pd. dosen pembimbing 1 dan Ibu Rismawati, S.Pd., M.Pd. Dosen pembimbing 2 yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.

Pada saat penyusunan skripsi ini, peneliti dibantu oleh beberapa teman tercinta, untuk itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada Musdalifah, Sri Indira Wiwianti, Zahrah Razkiyah Suaib yang telah mendukung peneliti dan ketiga saudara tercinta Sakinah dan Wahda yang telah mendo'akan dan menyemangati peneliti serta teman-teman seangkatan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktunya untuk menemani peneliti menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan ilmu kepada pembaca.

Akhir kata peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir semoga Allah *Subuhana wa ta'ala* senantiasa memberkahi segala usaha kita. Aamiin.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 27 Agustus 2021

Zakiah Daradjat

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Konsep Lingkungan Keluarga .....	6
1. Pengertian Lingkungan Keluarga .....	6
2. Ruang Lingkup Keluarga .....	8
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan di lingkungan Keluarga .....	10
4. Fungsi Lingkungan Keluarga.....	11
5. Peran Keluarga Dalam Perkembangan Karakter Anak.....	13
6. Peran Keluarga Dalam Perkembangan Moral Anak.....	14
7. Kondisi Ekonomi Keluarga.....	15

B. Konsep dan Mekanisme Pembentukan Karakter.....	16
1. Pengertian Pembentukan Karakter.....	16
2. Tujuan Pembentukan Karakter.....	17
3. Nilai-nilai karakter.....	18
4. Mekanisme Pembentukan Karakter.....	19
C. Penelitian yang Relevan.....	21
D. Kerangka Fikir.....	22
E. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Desain Penelitian.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
E. Variabel Penelitian.....	29
F. Definisi Operasional Variabel.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
H. Teknik Pengumpulan Data.....	30
1. Observasi.....	30
2. Angket.....	30
I. Teknik Analisis Data.....	31

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>



## Daftar Tabel

Tabel	Halaman
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
4.1 Hasil Analisis deskriptif.....	34



## Daftar Gambar

3.1 Kerangka Pikir.....	23
4.1 Desain Penelitian.....	26
Lampiran.....	56



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama bagi pengembangan sumber daya manusia karena pendidikan diyakini mampu meningkatkan sumber daya manusia sehingga dapat menciptakan manusia produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional juga mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan karakter yang ada di Indonesia tidak lain untuk mendidik anak bangsa menjadi generasi penerus yang memiliki watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat, serta mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan. Pendidikan yang baik akan melahirkan generasi yang baik dan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan kompeten dalam bidangnya. Kondisi bangsa akan terus mengalami perbaikan dengan adanya para penerus generasi bangsa yang mumpuni dalam berbagai ilmu.

Pendidikan sangat dibutuhkan untuk seluruh negara khususnya Indonesia, dan pendidikan adalah salah satu hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan setiap manusia. Dari pendidikan seorang yang berkarakter dan mempunyai ilmu pendidikan dan sosial yang tinggi.

Sebagai bagian yang sangat fundamental dalam pembentukan kepribadian manusia, pendidikan agama merupakan kunci yang tidak bisa diabaikan, karena merupakan salah satu faktor penunjang dalam pendidikan moral. Manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan tidak dapat terwujud secara tiba-tiba, melainkan melalui proses pendidikan. Pendidikan agama dalam pendidikan masa kini pun memiliki peranan penting dalam pembinaan akhlak siswa. Siswa diajarkan untuk berperilaku sesuai dengan syariat yang ada, salah satunya upaya pendewasaan manusia pada dimensi spiritual-religius. Serta menunjang aspek moral yang nantinya akan dibawa ke dalam lingkungan sekitar.

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, baik yang diperoleh dari lembaga formal maupun informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan, pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Interaksi pendidikan dipengaruhi karakteristik pribadi dan corak pergaulan antar orang-orang yang terlibat dalam interaksi tersebut, baik pihak peserta didik maupun para pendidik dan pihak-pihak lainnya. Tiap orang memiliki karakter pribadi masing-masing. Sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok. Lingkungan memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter anak, baik

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah ataupun lingkungan masyarakat, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal oleh anak, sehingga orang tua harus mampu menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif bagi anak.

Lingkungan masyarakat pun demikian, anak yang hidup di lingkungan masyarakat yang kondusif akan memiliki karakter yang berbeda dengan anak yang hidup lingkungan masyarakat yang tidak terkontrol atau tidak kondusif. Misalnya anak yang hidup di lingkungan masyarakat yang keras, banyak pelaku kriminal, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang kasar, keras kepala dan suka mengganggu teman-temannya. Contoh sikap dari lingkungan teman sebaya yang dapat mempengaruhi karakter anak apabila lingkungan sosialnya kurang baik maka anak tersebut karakternya akan terpengaruh seperti gaya bahasa contohnya itu apabila lingkungan sosialnya yang suka berbicara kotor. Maka anak tersebut juga terpengaruh sehingga ikut-ikutan bicara yang tidak beretika.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, permasalahan yang dihadapi siswa kelas V SDN No.196 Bontomajannang adalah siswa cenderung berkata yang kurang sopan terhadap teman sebaya, akibatnya nilai moral yang terdapat pada siswa kurang bermoral. Dan juga ada beberapa faktor yang berhubungan dengan karakter murid yaitu lingkungan keluarga, cara didikan orang tua juga mempengaruhi pembentukan karakter anak. Seperti orang tua yang bermasa bodoh mendidik anaknya untuk menanamkan nilai- nilai etika dan nilai moral terhadap anak. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian yang diberi judul **“Hubungan antara Lingkungan Keluarga dengan Pembentukan Karakter Anak”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

“apakah ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak murid kelas V SDN No.196 bontomajannang kecamatan galesong utara kabupaten takalar?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk Mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat secara teoritik**

Untuk menambah pengetahuan serta memperluas wawasan penulis tentang hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak

#### **2. Manfaat secara Praktis**

##### **a. Bagi siswa**

Hasil penelitian ini dapat digunakan siswa untuk memacu semangat untuk karakter yang baik pula dan kemampuan yang maksimal sebagai bekal pengetahuan yang akan datang.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi guru agar mengetahui betapa besarnya hubungan lingkungan keluarga yakni guru sebagai pendidik yang ikut serta berpengaruh terhadap karakter murid.

c. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai acuan dan strategi dalam meningkatkan hubungan interaksi dalam pergaulan siswa yang positif disetiap lingkungan belajar yang siswa gunakan, serta dapat dijadikan alat untuk memacu prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan lembaga pendidikan yang bersangkutan

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Konsep Lingkungan Keluarga

##### 1. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan salah satu pilar dalam tri pusat pendidikan. Lingkungan keluarga adalah Pilar utama untuk membentuk baik buruknya pribadi manusia agar berkembang dengan baik dan beretika, moral dan akhlaknya. Peran keluarga dapat membentuk pola sikap dan pribadi anak, juga dapat menentukan proses pendidikan yang diperoleh anak, tidak hanya di sekolah akan tetapi semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan. Lingkungan keluarga juga dapat berperan menjadi sumber pengetahuan anak, juga dapat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi anak. Anak dalam kandungan sampai usia lanjut akan mendapatkan pendidikan, baik dari lingkungan keluarga (pendidikan informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal) maupun lingkungan masyarakat (nonformal).

Chulsum (2017) di dalam keluarga seseorang anak mengalami proses sosialisasi untuk pertama kalinya di mana dalam proses ini seorang anak diajarkan dan dikenalkan berbagai nilai kehidupan yang sangat berguna dan menentukan bagi perkembangan anak dimasa depan.

Pendidikan manusia dimulai dari keluarga, di dalam keluarga terdapat orang tua sebagai pendidiknya dan anak sebagai terdidik. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang tidak mempunyai program resmi seperti lembaga pendidikan formal. Apa yang diperoleh anak di dalam keluarga nantinya akan

menjadi dasar dan dikembangkan bagi kehidupan selanjutnya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Pentingnya pendidikan murid di lingkungan keluarga menjadikan keluarga memiliki hubungan dengan pembentukan karakter murid. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan berpengaruh terhadap karakter anak. Keluarga tempat pertama anak belajar berorientasi sosial, anak mulai belajar merespon terhadap masyarakat dan beradaptasi di tengah-tengah kehidupan bermasyarakat yang lebih luas. Melalui proses interaksi dalam keluarga seorang anak akan secara bertahap mengembangkan kemampuan nalarnya dan imajinasinya. Keadaan lingkungan keluarga yang menjadi sebab timbulnya kenakalan anak seperti keluarga yang broken home, rumah tangga yang berantakan, keluarga yang diliputi konflik keras, ekonomi keluarga yang kurang, semua itu merupakan sumber yang memunculkan pengaruh karakter anak.

Orang tua bertanggung jawab mendidik anak mereka dengan pemahaman dan nilai-nilai kebaikan. Nilai moral yang disentuh kepada anak akan mengontrol mereka dalam bergaul dengan teman sebaya. Sedangkan orang tua yang membekali anak dengan ilmu akhlak dan adab yang luhur beresiko rendah menghasilkan anak yang menyimpang. Dengan kata lain, anak perlu dukungan

penuh orang tua dalam membimbing dan mengontrol setiap tindak tanduknya. Kedua orang tua adalah guru terbaik yang nantinya melahirkan murid-murid berakhlak dan mulia. Sistem keluarga yang kuat dan stabil akan memberikan pengaruh positif pada kecakapan hidup anak dan keterhubungan antarelemen sistem lain.

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang berpengaruh pada perkembangan anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pendidikan dan sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga. Keluarga yang harmonis akan menghasilkan anak yang berkepribadian yang berkarakter.

## 2. Ruang Lingkup Lingkungan

Berbicara mengenai ruang lingkup keluarga, maka kita tidak lepas dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

### a. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah unit atau satuan masyarakat yang terkecil yang sekaligus merupakan suatu kelompok kecil dalam masyarakat. Keluarga diartikan sebagai satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial. Keluarga dalam menjalankan fungsi pendidikan, peran ayah dan ibu dominan dalam membina keberhasilan pendidikan bagi anak-anaknya.

### b. Lingkungan sekolah

Lingkungan dapat diartikan sebagai kumpulan segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kehidupan dan perkembangan suatu organisme. Semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Pengaruh secara langsung

seperti dalam pergaulan sehari-hari dengan orang lain, dengan keluarga kita, teman-teman kita dan kawan sekolah. Sedangkan pengaruh yang tidak langsung dapat melalui radio, dan televisi, dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, surat kabar, dan sebagainya dengan cara lain.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah kemasyarakatan yang mempunyai kaitan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan teman-teman dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih giat di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar. Dengan demikian, dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah sebuah lingkungan yang turut serta dalam meningkatkan perkembangan pendidikan bagi para siswanya sebab lingkungan sekolah dapat menciptakan sebuah kehidupan sekolah bagi perkembangan sosial siswa maupun perkembangan proses belajar siswa itu sendiri.

c. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat dapat mempengaruhi perkembangan seorang anak baik positif maupun negatif itu semua karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan tidak baik, akan

berpengaruh buruk pada anak atau siswa yang berada ditempat itu. Siswa akan tertarik untuk berbuat seperti yang dilakukan orang-orang di sekitarnya. Akibatnya belajarnya terganggu dan bahkan siswa kehilangan semangat untuk belajar karena perhatian semua terpusat pada pelajaran berpindah ke perbuatan-perbuatan yang selalu dilakukan orang-orang disekitarnya yang tidak baik. Sebaliknya jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar yang baik, maka mereka mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya antusias dengan cita-cita yang luhur akan masa depan anaknya.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Di Lingkungan Keluarga**

#### **a. Cara Orang Tua Mendidik**

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan dan kebutuhan anaknya, tidak mengatur waktu untuk anaknya, tidak memperhatikan bagaimana kemajuan karakter anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam anak dapat menyebabkan anak kurang dalam pembentukan karakter yang baik.

#### **b. Relasi Antar Anggota Keluarga**

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya, selain itu relasi dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi perkembangan karakter anak.

Perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh dengan pengertian dan kasih sayang dan disertai dengan bimbingan dan juga perlu hukuman-hukuman untuk membangun karakter anak yang baik.

c. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungan dengan perkembangan karakter anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain sebagainya. Jika anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu, kebutuhan pokoknya kurang terpenuhi akibatnya kesehatan anak terganggu, sehingga perkembangan karakter anak juga terganggu. Sebaliknya keluarga tergolong mampu orang tua cenderung untuk memanjakan anak. Anak hanya dapat memutuskan perhatiannya kepada belajar.

d. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak. Perlu anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak.

4. Fungsi Lingkungan Keluarga

a. Pengalaman pertama pada masa kanak-kanak

Lembaga pendidikan keluarga memberikan pengalaman pertama yang merupakan faktor paling utama dalam perkembangan pribadi anak. Suasana pendidikan keluarga ini sangat penting di perhatikan, sebab

dari sinilah keseimbangan jiwa di dalam perkembangan individu selanjutnya ditemukan.

b. Menjamin kehidupan emosional anak

Kehidupan emosional ini merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam membentuk karakter seseorang. Melalui pendidikan keluarga ini, kehidupan emosional atau kebutuhan akan rasa sayang kasih sayang dapat dipenuhi atau dapat berkembang dengan baik, hal ini dikarenakan adanya hubungan darah antara pendidik dengan anak didik, sebab orang tua hanya menghadapi sedikit anak didik dan karena hubungan tadi didasarkan atas rasa cinta kasih sayang murni.

c. Menanamkan dasar pendidikan moral

Di dalam keluarga juga merupakan penanaman utama dasar-dasar moral bagi anak, yang biasanya tercermin dalam sikap dan perilaku orang tua sebagai teladan yang dapat dicontoh anak.

d. Memberikan dasar pendidikan moral

Di dalam kehidupan keluarga merupakan basis yang sangat penting dalam peletakan dasar-dasar pendidikan sosial anak. Sebab pada dasarnya keluarga merupakan lembaga sosial resmi yang minimal terdiri dari ayah, ibu dan anak.

e. Peletakan dasar-dasar keagamaan

Keluarga berfungsi sebagai penanaman nilai-nilai agama kepada anak agar mereka memiliki pedoman hidup yang benar. Firman Allah dalam surat At- Tahrim ayat 6 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman

jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka". Keluarga berkewajiban mengajar, membimbing dan membina anak. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak tidak hanya sebatas anak mampu mempertahankan hidupnya, namun harus mampu memknai hidupnya dan memahami misi suci hidupnya sebagai hamba dan khalifah Allah di muka bumi ini. Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan tranpormasi nilai-nilai keagamaan ke dalam pribadi anak.

#### **5. Peran Keluarga Dalam Perkembangan Karakter Anak**

Efektivitas peran keluarga dalam perkembangan karakter anak dapat menjadi modal awal dalam pembentukan karakter anak agar dapat berinteraksi, berkomunikasi dan berperilaku dengan yang lainnya. Karakter anak dapat dibentuk melalui system transformasi perilaku orang tua dalam keluarga, bentuk hubungan sosial dengan teman sebaya atau orang lain, komunikasi humanistic dan lainnya. Namun yang paling penting dalam pembentukan karakter anak yang utama adalah pendidikan orang tua karena tumbuh kembangnya anak pertama kali adalah lingkungan keluarga, maka peran orang tua sangat dibutuhkan dalam pembinaan karakter anak kearah yang pribadi yang lebih baik.

#### **6. Peran Keluarga Dalam Perkembangan Moral Anak**

Dalam perkembangan pemikiran anak, kebanyakan anak sering mengajukan pertanyaan sambil memukul atau saling bermain. Dari perilaku anak seperti itu

dapat membuat anak melakukan perbuatan di luar kontrol kendali dirinya, hal ini yang sering membuat orang tua atau yang lainnya beranggapa bahwa anak tersebut berperilaku atau bermoral tidak baik. Dari perilaku di sertai dengan beberapa pertanyaan anak merupakan espresi dari rasa ingin tahu dan menyimak keraguan anak tentang berbagai suasana dan kondisi yang telah di lalui oleh anak untuk mendapatkan jawaban dan perlakuan yang baik dan benar untuk menuntun anak ke arah yang lebih baik.

Pengaruh keluarga amat besar dalam pembentukan pondasi moral anak untuk perkembangan kepribadian anak. Keluarga yang gagal membentuk kepribadian anak biasanya adalah keluarga yang penu dengan konflik atau tidak bahagia. Tugas berat para orang tua adalah meyakinkan fungsi keluarga mereka benar-benar aman, nyaman bagi anak-anak mereka. Rumah surga bagi anak, dimana mereka dapat menjadi cerdas, sholeh dan tentu saja tercukupi lahir dan batinnya.

#### **7. Kondisi Ekonomi Keluarga**

Keadaan ekonomi setiap orang berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan ekonomi keluarganya yang tinggi, sedang dan rendah. Menurut (Oktama Reddy Zaki) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal, dan kekayaan yang dimiliki. Kondisi sosial ekonomi keluarga berpengaruh terhadap pembentukan karakter. Berdasarkan kondratnya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajatnya, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia yang menjadi warga suatu masyarakat,

senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan anak yaitu latar belakang pendidikan orang tua, umur orang tua, dan pendapatannya.

a. Latar belakang pendidikan orang tua

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan orang tua berpengaruh pada keberhasilan anaknya, orang yang tingkat pendidikannya tinggi akan mempunyai wawasan yang jauh tentang pendidikan anaknya dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah. Pendidikan orang tua berpengaruh pada gagasan dan kemampuan berfikir orang tua. Orang tua yang berpendidikan tinggi akan mempunyai gagasan atau pemikiran yang tinggi tentang pentingnya bagi anaknya.

b. Pekerjaan orang tua

Pada golongan masyarakat yang berpendapatan tinggi bisa dengan mudah memenuhi semua kebutuhan keluarga, bahkan bisa untuk ditabung ataupun untuk dijadikan tabungan di masa depan. Sebagai keluarga berpenghasilan tinggi akan mampu melakukan apa saja dalam pengeluaran demi kebutuhan keluarga dan anak-anaknya. Sedangkan pada golongan keluarga yang berpenghasilan rendah hanya bisa untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga, bahkan terkadang kurang.

## **B. Konsep dan Mekanisme Pembentukan Karakter**

### **1. Pengertian Pembentukan Karakter**

Karakter dapat diartikan sebagai cara untuk berfikir dan berperilaku tiap individu untuk hidup dan bersosialisasi, baik dalam lingkup keluarga, sekolah, masyarakat dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dan keputusannya. Tujuan dari pendidikan karakter adalah meningkatkan kualitas pelaksanaan dan hasil pendidikan oleh peserta didik baik secara terpadu, seimbang dan menyeluruh terhadap pencapaian karakter dan akhlak mulia. Dengan adanya hal tersebut maka peserta didik diharapkan dapat menggunakan dan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki, serta dapat mempersonalisasikan nilai akhlak dan karakter secara mandiri sehingga pada akhirnya dapat mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam perilaku sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang sangat penting karena melibatkan semua pihak, baik di lingkungan keluarga, masyarakat serta lingkungan pendidikan. Sedangkan tujuan dari pendidikan karakter di lingkungan pendidikan adalah membentuk dan membangun peserta didik supaya dapat tumbuh menjadi pribadi yang positif, pola pikir yang bagus, serta berakhlakul karimah dan punya rasa tanggung jawab yang tinggi. Tujuan pendidikan karakter ini harus dikuasai oleh semua guru supaya bisa membimbing dan memfasilitasi anak supaya dapat memiliki karakter yang positif dan bisa merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Tujuan Pembentukan Karakter

Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi yang positif dan berakhlak karimah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Nilai-nilai Karakter

Dalam UU Sisdiknas, "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri agar memiliki kekuatan spritual, pengendalian diri, kepribadian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adapun dalam naskah akademik Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI telah merumuskan 18 nilai karakter yang akan ditanamkan kepada anak-anak dan generasi muda bangsa Indonesia. Nilai-nilai karakter tersebut yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Adapun nilai-nilai karakter yang harus di tanamkan di sekolah dasar agar mewujudkan pembelajaran yang efektif antara lain yaitu :

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang diantunya. Toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan

c. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

d. Disiplin

Tindakan yang mewujudkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

f. Rasa ingin tahu

Sikap dan tidakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat dan didengar.

#### **4. Mekanisme Pembentukan Karakter**

##### **a. Unsur Dalam Pembentukan Karakter**

Dalam perjalanan pembentukan karakter seseorang akan terjadi berbagai unsur pembangun yang turut hadir menyertainya. Baik itu yang datang berasal dari dalam diri orang tersebut maupun dari luar orang tersebut. Kadang melihat anak sekolah dasar umumnya sifat positif yang melekat dalam dirinya, misalkan rajin sholat ke masjid, rajin belajar, akan tetapi ketika kita melihat anak tersebut telah beranjak dewasa, maka sebaliknya yang kita lihat, yakni anak tersebut tidak serajin ketika masih usia sekolah dasar. Tentu dari fenomena ini akan kita temukan unsur pembentuk karakter yang mampu merubah seseorang.

Unsur pembentuk karakter yakni pikiran, sikap, maupun tindakan yang melekat dalam diri seseorang. Ketika unsur ini sangat erat untuk membentuk karakter seseorang. Dengan pikiran seseorang akan bertindak sesuai dengan keinginannya. Kemudian terkait sikap, sikap juga mampu membentuk pribadi atau karakter seseorang untuk melakukan aktivitas.

##### **b. Proses Pembentukan Karakter**

Secara teori, pembentukan karakter anak dimulai dari usia 0-8 tahun, artinya dimana usia tersebut karakter anak masih dapat berubah-ubah tergantung dari pengalaman hidupnya. Oleh karena itu, membentuk karakter harus dimulai sedini mungkin bahkan sejak anak itu dilahirkan, karena berbagai pengalaman yang dilalui oleh anak semenjak perkembangan pertamanya, mempunyai pengaruh yang besar dalam mewujudkan pembentukan karakter secara utuh. Selanjutnya, karakter yang kuat dibentuk oleh penanaman nilai-nilai yang menekankan tentang

baik dan buruk. Nilai ini dibangun melalui penghayatan dan pengalaman, meningkatkan rasa ingin yang sangat kuat, serta bukan hanya menyibukkan diri dengan pengetahuan.

Oleh karena itu, jika sejak kecil sudah dibiasakan mengenal karakter positif, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang tangguh, percaya diri dan empati, sehingga anak tersebut akan kehilangan jika tidak melakukan kebiasaan baiknya. Bangsa yang berkarakter unggul, di samping tercermin dari moral, etika dan budi pekerti yang baik, juga ditandai dengan semangat, tekad dan energi yang kuat, dengan pikiran yang positif dan sikap yang optimis, serta dengan rasa persatuan dan kebersamaan yang tinggi.

#### **c. Peranan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak**

Peningkatan kualitas pendidikan sangat menekankan pentingnya peranan sekolah sebagai salah satu pelaku dasar utama yang otonom serta peranan orang tua dan masyarakat dalam mengembangkan pendidikan. Sekolah perlu diberikan kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri guna mencapai tujuan-tujuan pendidikan, salah satunya dengan melaksanakan budaya sekolah.

Sebuah sekolah, seharusnya tidak hanya menjadi tempat belajar, namun juga menjadi tempat memperoleh pendidikan, termasuk pendidikan karakter, sekolah pada hakikatnya bukanlah tempat guru menyampaikan pengetahuan melalui berbagai mata pelajaran saja, namun sekolah merupakan lembaga yang melakukan usaha dan proses pembelajaran yang berorientasi pada nilai, pembentukan dan pendidikan karakter melalui sekolah adalah usaha mulia yang mendesak untuk dilakukan. Sekolah bertanggung jawab bukan hanya dalam

mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam karakter dan pendidikan.

Sekolah yang kondusif memungkinkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik serta akan berimplementasi terhadap pembentukan karakter peserta didik. Selain itu, banyaknya tindak kriminal dan kejahatan yang dilakukan anak usia sekolah, itu dikarenakan semakin rendahnya norma normal sehingga diperlukan suatu pendidikan yang dapat membangun moral dan karakter siswa. Melalui berbagai kegiatan dan pembiasaan-pembiasaan itu dilakukan secara rutin, apalagi kegiatan pembiasaan-pembiasaan dilakukan di lingkungan sekolah.

### C. Penelitian Yang Relevan

1. Ratminingrum dan Sunarti (2017) judul penelitian "Pengaruh Pendidikan Keluarga, kecerdasan Emosional, dan Kompetensi Guru Terhadap Pembentukan Karakter". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pendidikan keluarga terhadap pembentukan karakter.
2. Siska Apriani Rambe (2017) judul penelitian "Pengaruh Lingkungan Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Pondok Pesantren Dar Al ma'arif Kecamatan Kota Pinang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah yaitu 52,85 variabel karakter anak yaitu 63,38. Hubungan sekolah dengan pembentukan karakter siswa terdapat hubungan yang signifikan yaitu 0,443 sedangkan pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswadi pondok kecamatan kota pinang berada pada kategori sedang dengan interpretasi korelasi 0,40-0,599.

Artinya ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap pembentukan karakter siswa pondok pesantren Dar Al ma'arif.

3. Shofiyatuz Zahroh dan Na'imah (2020) judul penelitian "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di Jogja Green School. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter anak melalui strategi dan metode pembelajaran.

#### D. Kerangka Fikir

Berdasarkan penjelasan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak. Ketika seorang anak sudah mengenal lingkungan luar keluarga yakni lingkungan sekolah, pada usia 6 tahun saya mulai berfikir mereka juga meningkat dan konsep berfikir dalam berfikir akan semakin berkembang mengikuti kemajuan teknologi yang sudah ada. Sedangkan lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta anak. Dimana sekolah adalah tempat anak mengenal berbagai macam karakter individu yang berbeda. Bisa dikatakan bahwa sebagian besar pembentukan kecerdasan, sikap, minat dan pembentukan kepribadian.

Begitupun dengan lingkungan masyarakat, anak yang hidup di lingkungan masyarakat yang kondusif akan memiliki karakter yang berbeda dengan anak yang hidup lingkungan masyarakat yang tidak terkontrol atau tidak kondusif. Misalnya anak yang hidup di lingkungan masyarakat yang keras, banyak pelaku

kriminal, maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang kasar, keras kepala dan suka mengganggu teman-temannya.

Dan juga lingkungan teman sebaya, lingkungan teman sebaya yang dapat mempengaruhi karakter anak apabila lingkungan sosialnya kurang baik maka anak tersebut karakternya akan terpengaruh seperti gaya bahasa contohnya itu apabila lingkungan sosialnya yang suka berbicara kotor. Maka anak tersebut juga terpengaruh sehingga ikut-ikutan bicara yang tidak beretika. Paparan di atas menunjukkan besarnya peran keluarga dalam membentuk karakter anak bangsa ini terutama pada awal-awal kehidupan individu sebelum mengenal dunia dalam arti luas.



Gambar 1. Bagan kerangka pikir



### E. Hipotesis

Hipotesis merupakan Anggapan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan kajian teori kerangka berfikir maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak murid kelas V SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Ha : Terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak murid kelas V SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian korelasional, penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian untuk mengembangkan hipotesis.

#### B. Desain Penelitian

Untuk mengetahui hubungan lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati yang masing-masing dipilih secara langsung, yaitu pengaruh lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (X), sedangkan variabel pembentukan karakter anak sebagai variabel terikat (Y).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

**X** = Lingkungan Keluarga

**Y** = Karakter Anak

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Waktu pelaksanaan ini dilakukan pada hari senin tanggal 26 Juli sampai dengan tanggal 2 Agustus dikarenakan situasi saat ini adanya pandemi covid 19 yang mengakibatkan keterbatasan aktivitas pembelajaran peserta didik. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Tabel 3.2. Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
V	18	17	35

Sumber data siswa SDN No.196 Bontomajannang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. (Sugiyono 2019:81).

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah 31 orang siswa dari sekolah SDN N0.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar.

Tabel 3.3. Keadaan Sampel

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
V	18	17	35

Sumber absen siswa SDN No.196 Bontomajannang

## E. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas pada penelitian adalah Lingkungan Keluarga
2. Variabel Terikat pada penelitian adalah Pembentukan Karakter Anak.

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang akan akan dikaji oleh peneliti terbagi dalam dua diantaranya variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Variabel Bebas (Lingkungan Keluarga)

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan, keteladanan, dan pemenuhan kebutuhan ekonomi dari orang tua. Variabel ini diberi simbol dengan huruf (X).

### 2. Variabel Terikat (Pembentukan Karakter Anak)

Pembentukan karakter adalah proses yang dilakukan dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai dasar karakter pada seseorang untuk membangun kepribadian tersebut, baik itu nilai karakter antara manusia dengan Tuhannya, nilai karakter yang harus ada terhadap sesama manusia, lingkungannya maupun nilai karakter diri pribadi seseorang. Variabel ini diberi simbol dengan huruf (Y).

Desain dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X = Lingkungan Keluarga

Y = Karakter Anak

#### G. Instrumen Penelitian

Untuk keperluan pengukuran variabel bebas lingkungan keluarga digunakan instrument penelitian pembentukan karakter anak. Kemudian untuk keperluan pengukuran variabel terikat pembentukan karakter anak digunakan instrument penelitian yaitu pembentukan karakter anak. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan keluarga dan pembentukan karakter anak. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak yang masing-masing berjumlah 20 nomor.

Kuensioner yang digunakan berbentuk skala *Likert* yang bersifat langsung dan tertutup. Cara pemberian skor untuk masing-masing butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Pemberian Skor Pertanyaan Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
1.	Selalu (SL)	5
2.	Sering (SR)	4
3.	Kadang-kadang (KD)	3
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
5.	Tidak Pernah (TP)	1

a. Prosedur Pengembangan Instrument

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrument pokok penelitian, maka kuesioner ini merupakan faktor yang menentukan keberhasilan penelitian. Untuk itu langkah dan tahap penyusunan kuesioner haruslah melalui prosedur dan standar agar perangkat penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan. Prosedur pengembangan kuesioner dilakukan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, sub variabel dan indikator.
- 2) Penulisan item kuesioner dan penyusunan skala.
- 3) Penyuntingan, yaitu melengkapi instrument dengan pedoman pengerjaan dan lain-lain yang diperlukan.
- 4) Uji coba.
- 5) Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban dan peninjauan sarana-sarana.

b. Kisi-kisi instrument penelitian

Kisi-kisi instrument penelitian ini digunakan untuk mengetahui kandungan butir-butir pertanyaan yang terdapat pada koesioner (angket) yang diberikan kepada murid yang akan diteliti. Berikut ini adalah tabel dari kisi-kisi instrument penelitian.

Tabel 3.4 Kisi-kisi instrument lingkungan keluarga

Variabel	Indikator	
Lingkungan keluarga	a. Disiplin dalam bersikap	1,24,8
	b. Relasi antara anggota keluarga	9,13,16
	c. Mendidik anak	6,3,10
	d. Suasana rumah	13,17,16
	e. Membina anak untuk disiplin	12,13,18,

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument pembentukan karakter anak

Variabel	Indikator	
Pembentukan karakter anak	Memiliki sifat jujur	14,16
	Siswa memiliki sifat terpuji	19,20

## H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan 2 teknik pengumpulan data yaitu :

### 1. Observasi

Pengamatan langsung : pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap objek yang diteliti yaitu dengan cara pengamatannya turun langsung kelapangan tempat yang diteliti.

### 2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan cara membagikan pertanyaan kepada peserta didik dengan mengisi beberapa penilaian yang sudah disiapkan. Seperti selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, hampir tidak pernah = 2, tidak pernah = 1, sesuai dengan pertanyaan yang disiapkan.

## I. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini selanjutnya akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis data kedalam tabel dalam sistem olah tabulasi persentase, dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial:

### 1. Tabulasi persentasi dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase option yang dijawab

F= Frekuensi responden yang

menjawab option N= Jumlah X

$$\Sigma(XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)$$

$$r_{XY} = \frac{\Sigma(XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = koefisien korelasi

$\Sigma X$  = Jumlah Skor

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

$N$  = Jumlah Sampel

## 2. Analisis Data

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial

### a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud menganalisis atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok data itu saja. Analisis deskriptif atau sering disebut sebagai statistika deduktif yang membahas tentang bagaimana merangkum sekumpulan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan cepat memberikan informasi yang disajikan. Dan juga menyajikan data dalam

bentuk distribusi frekuensi.

b. Analisis Statistik Imperensial

Uji hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian maka nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan 1% kriteria pengujian hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  maka hipotesis diterima
2. Apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $r_{tabel}$  maka hipotesis ditolak.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menguraikan hasil penelitian dengan memaparkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I. Untuk menjawab masalah tersebut, maka data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Cara mengujian hipotesis dengan mengkorelasikan antara pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan karakter anak. Analisis korelasi yang digunakan yaitu "*r*" *product moment*, adapun data yang dianalisis yaitu lingkungan keluarga (X) dan pembentukan karakter (Y).

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, pada SDN No. 196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar, selanjutnya akan di paparkan dalam bentuk tabel. Sebagaimana yang telah dikatakan pada bab sebelumnya bahwa salah satu yang dipergunakan penulis untuk memperoleh data yaitu melalui sebuah angket dan observasi. Untuk data pertama nilai alternatif jawaban per item untuk angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Penentuan Skor Angket (Kuesioner)**

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
1.	Selalu (SL)	5
2.	Sering (SR)	4

3.	Kadang-Kadang (KD)	3
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
5.	Tidak Pernah (TP)	1

### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019 : 147) Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Berikut di bawah ini adalah hasil deskriptif hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak.

**Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pembiasaan mematuhi peraturan di rumah**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	15	42,85
2.	Sering (S)	14	40,00
3.	Kadang-kadang (KD)	6	17,14
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	0
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang membiasakan untuk mematuhi peraturan di rumah maupun di sekolah terdapat 15 peserta didik (42,85%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 14

peserta didik (40%) yang memperoleh kategori sering (SR), 6 peserta didik (17,14%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik Orang tua membiasakan saya untuk mematuhi peraturan dirumah maupun disekolah, dari 21 (82,85%).

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi sopan santun terhadap orang tua**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	20	57,14
2.	Sering (S)	12	34,28
3.	Kadang-kadang (KD)	3	8,57
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	0
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, menunjukkan bahwa sopan santun terhadap orang tua terdapat 15 peserta didik (42,85%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 14 peserta didik (40%) yang memperoleh kategori sering (SR), 6 peserta didik (17,14%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada

kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik dalam sopan santun kepada orang tua 21 (82,85%).

**Tabel 4.3 Distribusi frekuensi diajarkan untuk menolong anggota keluarga**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	18	51,42
2.	Sering (S)	13	37,14
3.	Kadang-kadang (KD)	4	11,42
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	0
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa peserta didik yang diajarkan oleh orang tua untuk menolong anggota keluarga yang membutuhkan terdapat 18 peserta didik (51,42%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 13 peserta didik (37,14%) yang memperoleh kategori sering (SR), 4 peserta didik (11,42%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik diajarkan oleh orang tua untuk menolong anggota keluarga yang membutuhkan 34 (88,56%).

**Tabel 4.4 Distribusi frekuensi diajarkan untuk selalu berperilaku jujur dan sopan santun.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	27	77,14
2.	Sering (S)	8	22,85
3.	Kadang-kadang (KD)	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	0
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, menunjukkan bahwa peserta didik, di didik oleh orang tua mengajarkan anak untuk selalu berperilaku jujur dan sopan santun terdapat 27 peserta didik (77,14%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 8 peserta didik (22,85%) yang memperoleh kategori sering (SR), tidak ada peserta didik (0%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik dalam mendidik anak untuk selalu berperilaku jujur dan sopan santun 35 (99,99%).

**Tabel 4.5 Distribusi frekuensi memberikan bimbingan dan dukungan.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	15	42,85
2.	Sering (S)	13	37,14
3.	Kadang-kadang (KD)	5	14,28
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	5,71
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa peserta didik diberikan bimbingan dan dukungan oleh orang tua terdapat 15 peserta didik (42,85%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 13 peserta didik (37,14%) yang memperoleh kategori sering (SR), 5 peserta didik (14,28%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), 2 peserta didik (5,71%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik yang diberikan bimbingan dan dukungan oleh orang tua 28 (79,99%).

**Tabel 4.6 Distribusi frekuensi mengajarkan untuk hidup rukun dengan saudara.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	18	51,42
2.	Sering (S)	12	34,28
3.	Kadang-kadang (KD)	5	14,28
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	0
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa peserta didik dibimbing oleh orang tua untuk selalu hidup rukun dengan saudara terdapat 18 peserta didik (51,42%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 12 peserta didik (34,28%) yang memperoleh kategori sering (SR), 5 peserta didik (14,28%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik yang dibimbing oleh orang tua untuk selalu hidup rukun dengan saudara sebanyak 30 (85,7%). Dan untuk anak yang dibimbing oleh orang tua untuk selalu hidup rukun dengan saudara dengan kategori kadang-kadang (KD) sebanyak 5 (14,28).

**Tabel 4.7 Distribusi frekuensi memberikan dorongan semangat belajar.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	21	60
2.	Sering (S)	9	25,71
3.	Kadang-kadang (KD)	5	14,28
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	0
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang diberikan dorongan semangat belajar oleh orang tua terdapat 21 peserta didik (60%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 9 peserta didik (25,71%) yang memperoleh kategori sering (SR), 5 peserta didik (14,28%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik yang diberikan dorongan semangat belajar oleh orang tua sebanyak 30 (85,71%). Dan untuk anak yang diberikan dorongan semangat belajar oleh orang tua dengan kategori kadang-kadang (KD) sebanyak 5 (14,28).

**Tabel 4.8 Distribusi frekuensi belajar dan bermain bersama dengan teman sebaya.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	14	40
2.	Sering (S)	11	31,42
3.	Kadang-kadang (KD)	9	25,71
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	1	2,85
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang sering belajar dan bermain bersama dengan teman sebaya terdapat 14 peserta didik (40%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 11 peserta didik (31,42%) yang memperoleh kategori sering (SR), 9 peserta didik (25,71%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), 1 peserta didik (2,85%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori baik yang sering belajar dan bermain bersama dengan teman sebaya sebanyak 25 (71,21%). Dan yang sering belajar dan bermain bersama dengan teman sebaya dengan kategori kadang-kadang (KD) sebanyak 9 (25,71%).

**Tabel 4.9 Distribusi frekuensi meminta uang untuk keperluan sekolah.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	11	31,42
2.	Sering (S)	16	45,71
3.	Kadang-kadang (KD)	6	17,14
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	5,71
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua langsung memberikan terdapat 11 peserta didik (31,42%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 16 peserta didik (45,71%) yang memperoleh kategori sering (SR), 6 peserta didik (17,14%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), 2 peserta didik (5,71%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori baik, peserta didik yang meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua langsung memberikan sebanyak 22 (62,85%). Dan yang kategori kadang-kadang (KD) sebanyak 6 (17,14%).

**Tabel 4.10 Distribusi frekuensi pembiasaan untuk berperilaku bersih dan rapih.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	22	62,85
2.	Sering (S)	12	34,28
3.	Kadang-kadang (KD)	1	2,85
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	0
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang dibiasakan oleh orang tua untuk berperilaku bersih dan rapih terdapat 22 peserta didik (62,85%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 12 peserta didik (34,28%) yang memperoleh kategori sering (SR), 1 peserta didik (2,85%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik, peserta didik yang dibiasakan oleh orang tua untuk berperilaku bersih dan rapih sebanyak 34 (97,13%). Dan yang kategori kadang-kadang (KD) sebanyak 1 (2,85%).

**Tabel 4.11 Distribusi frekuensi beriman kepada agama yang dianut.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	25	71,42
2.	Sering (S)	10	28,57
3.	Kadang-kadang (KD)	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	0
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang beriman kepada agama yang dianut terdapat 25 peserta didik (71,42%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 10 peserta didik (28,57%) yang memperoleh kategori sering (SR), tidak ada peserta didik (0%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik, peserta didik yang beriman kepada agama yang dianut sebanyak 35 (99,99%).

**Tabel 4.12 Distribusi frekuensi mencontoh sifat terpuji yang di bawa oleh Nabi dan Rasul.**

No.	Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
1.	Selalu (SL)	25	71,42
2.	Sering (S)	10	28,57
3.	Kadang-kadang (KD)	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	0	0
5.	Tidak Pernah (TP)	0	0
	Jumlah	35	100

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang mencontoh sifat terpuji yang di bawa oleh Nabi dan Rasul terdapat 25 peserta didik (71,42%) yang memperoleh skor pada kategori selalu (SL), 10 peserta didik (28,57%) yang memperoleh kategori sering (SR), tidak ada peserta didik (0%) memperoleh skor pada kategori kadang-kadang (KD), tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori hampir tidak pernah (HTP) dan tidak ada peserta didik (0%) yang memperoleh skor pada kategori tidak pernah (TP). Dan dapat disimpulkan bahwa jika alternatif jawaban selalu dan sering di gabung maka frekuensi atau peserta didik yang terdapat dalam kategori sangat baik, peserta didik yang mencontoh sifat terpuji yang di bawa oleh Nabi dan Rasul 35 (99,99%).

## 2. Hasil Analisis Inferensial

Sugiyono (2019 : 207) analisis inferensial yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk menjawab hipotesis yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Perhitungan ini menunjukkan bahwa :

$$\sum X = 2933$$

$$\sum Y = 2957$$

$$\sum X^2 = 2622649$$

$$\sum Y^2 = 264789$$

$$\sum XY = 263365$$

$$n = 35$$

Hasil perhitungan di atas selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}} \sqrt{\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35 \cdot 263364 - (2933)(2957)}{\sqrt{\{35 \cdot 2622649 - (2933)^2\}} \sqrt{\{35 \cdot 264789 - (2957)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9217740 - 8672881}{\sqrt{\{9192715 - 8602489\}} \sqrt{\{8308965 - 7856749\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{544859}{\sqrt{\{83320226\}} \sqrt{\{452216\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{544859}{\sqrt{82868010}}$$

$$r_{xy} = 0,664$$

Adapun perhitungan di atas, yang menggunakan rumus korelasi product moment. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu maka dapat digunakan pedoman seperti yang tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan koefisien korelasi yang ditemukan di atas sebesar 0,664 termasuk kategori kuat. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, hal tersebut dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,664. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara dua variabel yaitu variabel antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Sebelum membandingkannya  $df$  (*degrees of freedom*) untuk mengetahui  $r_{tabel}$ , dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df : Degrees of freedom

N : number of cases

Nr : Banyak variabel yang dikorelasikan

$$Df = N - nr$$

$$= 35 - 2$$

$$= 33$$

Berdasarkan hasil dari Df di atas, dan dilihat dari tabel nilai r product moment Df 33 pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,334, sedangkan pada taraf signifikan 1% yaitu sebesar 0,430. Ternyata nilai  $r_{hitung}$  yang besarnya 0,664 jauh lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yang besarnya 0,334 dan 0,430. Karena  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , maka dapat di simpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Karena terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak.

## B. Pembahasan

Keluarga adalah ikatan antara laki-laki dan perempuan berdasarkan hukum dan undang undang perkawinan yang sah. Dalam keluarga inilah terjadi interaksi pendidikan karakter pertama dan utama bagi anak yang akan menjadi pondasi dalam pendidikan selanjutnya. Dengan demikian, berarti dalam masalah pendidikan, keluargalah yang memegang peranan utama dan memegang tanggung jawab terhadap pembentukan karakter anak anaknya. Maka dalam keluargalah pemelihara dan pembiasaan sikap hormat sangat penting ditumbuhkan Setiap

orang tua pasti berharap anak anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholeha. Berprilaku yang baik, oleh karena itu dalam pembentukan karakter anak harus secermat dan seteliti mungkin, karena pendidikan pertama yang diterima oleh anak adalah pendidikan dari orang tua, sehingga perlakuan orang tua terhadap anak anaknya memberikan adil yang sangat banyak dalam pembinaan karakter anak. Oleh karena itu orang tua harus mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab yang sudah diberikan Allah dengan sebaik baiknya.

Hasil penelitian mengenai pembentukan karakter yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan, ternyata menunjukkan hubungan yang signifikan, kedua variabel tersebut yaitu variabel lingkungan memberikan kontribusi terhadap variabel pembentukan karakter. Penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukan bahwa hubungan lingkungan keluarga terhadap karakter anak SDN No. 196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar termasuk dalam kategori baik. Ubahan lingkungan keluarga memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap karakter anak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil signifikansi koefisien korelasi hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter SDN No. 196 Bontomajannang. Berdasarkan koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,664 termasuk kategori kuat. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y bertanda positif, hal tersebut dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  yang diperoleh yaitu sebesar 0,664. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara dua variabel yaitu variabel antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa

semakin baik kondisi lingkungan keluarga , maka karakter anak juga akan bertambah baik. Dan strategi orang tua dalam memberi nasehat pada anak.

Memberikan nasehat merupakan hal yang sangat penting bagi anak, sebab dari situlah seorang anak bisa memahami apa yang boleh dia lakukan dan apa yang tidak boleh dia lakukan. Begitu juga dalam hubungannya dengan teman sebaya, anak dapat mengerti apa yang dilakukan oleh orang lain, sehingga anak tidak lagi melihat dirinya saja dan anak dapat memahami apa di lakukan orang terhadap dirinya. Dan samping itu keluarga sangat menentukan dalam menanamkan dasar moral, yang tidak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses pembentukan karakter dan salah satu penunjang dalam pembinaan karakter anak, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah juga mendukung dalam pembinaan karakter anak, Karena antara orang tua dan toko agama, masyarakat dan guru bekerja sama dalam pembinaan karakter anak yang baik, agar mampu menjadi anak yang baik juga dan memiliki karakter yang baik dan akhlak yang baik.

Dari hasil pembahasan di atas ternyata keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan bangsa, negara dan dunia. Dikatakan juga bahwa relasi antara orang tua dengan anak, relasi antar saudara, kondisi keluarga, suasana dan kondisi tempat tinggal anak, dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Semua faktor tersebut terdapat di dalam lingkungan keluarga.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN No. 196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar yang mengkaji tentang hubungan antara lingkungan keluarga dengan pembentukan karakter anak, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa relasi antara orangtua dengan anak, relasi antar saudara, kondisi keluarga, suasana dan kondisi tempat tinggal anak, dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter seseorang. Semua faktor tersebut terdapat di dalam lingkungan keluarga. Keluarga sangat menentukan dalam menanamkan dasar moral, yang tidak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses pembentukan karakter dan salah satu penunjang dalam pembinaan karakter anak, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah juga mendukung dalam pembinaan karakter anak. Karena antara orang tua dan tokoh agama, masyarakat dan guru bekerja sama dalam pembinaan karakter anak yang baik, agar mampu menjadi anak yang baik juga dan memiliki karakter yang baik dan akhlak yang baik.

#### B. Saran

1. Kepada orang tua siswa agar dapat lebih meningkatkan perhatian, bimbingan dan pendidikan karakter anak baik pada anak tidak hanya di sekolah, akan tetapi pendidikan yang utama dilakukan di rumah karena rumah adalah tempat pertama anak mendapatkan pendidikan dan anak yang berkarakter baik tergantung dari hasil binaan kedua orang tua dan keluarga.

2. Kepada pendidik agar dapat memberikan bimbingan dan menintegrasikan pendidikan karakter kedalam semua mata pelajaran.
3. Kepada siswa disarankan untuk lebih memahami hakikat dari pendidikan karakter, agar dapat menerapkannya kedalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperkuat penelitiannya dengan cara mengkaji terlebih dahulu penelitian yang sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, R. E. (2018). Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak. *Pendidikan Agama*.
- Barrotut, t. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Sawariq : Jurnal Keislaman*.
- Chulsum, U. (Vol No. 1, Tahun 2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kedisiplinan Siswa, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*.
- Doni, K. (2010). *Pendidikan Karakter*. PT. Grasindo, anggota ikapi, jakarta.
- Handayani, R. I. (2018). *Peran Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku dan Kedisiplinan Anak Usia Sekolah Dasar*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Harris, I. (2015). *Roadmap Pendidikan Keluarga*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Juli, A. (2020). Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. *At Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*.
- Maulina, E. A. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Sejak Dini Di Lingkungan Keluarga. *STAIN Kudus*.
- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 6 SDN Limbangan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Nana, P. (2011). *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Putu, S. N. (2020). *Quo Vadis Pendidikan Karakter*. UNHI Press.
- Rizqiya, H. M. (2011). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Semarang.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv Jl. Gegerkalong Hilir.

- Siahaan, P. W. (2017). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di Mas Miftahussalam .*
- Sitti, Q. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa. Ponorogo.*
- Tamara, R. M. (2016). *Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik . Cianjur .*
- Tutuk, N. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwakerto.*
- Yusti, P. (2011). *Pendidikan Karakter. Malang.*
- Yuni, K. (2017). *Pengaruh Teman Sebaya dan Peran Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa di Dalam Kelas. Semarang: Universitas Negeri Semarang.*
- Zaki, O. R. (2013). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Keluarga Nelayan. Semarang.*





Lampiran 1 : data penelitian variabel lingkungan keluarga

No	Nama Sampel	SL	SR	KD	HTP	TP	Jumlah Skor
1.	AR	13	4	2	0	0	90
2.	A	9	5	6	0	0	83
3.	A	11	5	3	1	0	86
4.	F	13	3	2	0	2	85
5.	HRR	10	5	3	0	2	85
6.	H	12	4	4	0	0	88
7.	J	10	6	2	0	2	84
8.	M	12	5	1	1	1	86
9.	M	10	5	2	1	2	80
10.	MDJ	12	4	2	0	2	84
11.	MDL	12	3	3	0	3	84
12.	MRAF	13	5	2	0	1	92
13.	MAA	11	4	2	1	1	82
14.	MF	12	4	2	1	1	85
15.	MPP	14	5	1	0	0	93
16.	MH	12	4	2	0	2	84
17.	MNA	12	4	2	0	2	84
18.	MRA	9	5	2	3	1	70
19.	MRA	15	3	1	0	2	93
20.	MS	11	5	2	0	2	83

21.	N	11	5	2	0	2	83
22.	NA	14	6	0	0	0	94
23.	NH	10	6	3	0	2	85
24.	NM	13	4	1	0	1	85
25.	SR	11	5	2	0	2	83
26.	SR	14	4	2	0	0	92
27.	SR	15	5	0	0	0	91
28.	SM	14	4	0	2	0	90
29.	SP	10	5	3	2	0	83
30.	MF	13	5	1	1	0	90
31.	ZA	14	4	2	0	0	92
32.	T	15	3	1	0	2	93
33.	E	12	6	1	1	0	90
34.	AR	12	4	2	2	0	83
35.	SAA	13	5	2	0	1	92
	Jumlah						2933

**Lampiran 2 : data penelitian variabel pembentukan karakter**

No.	Nama Siswa	Nilai Siswa
1.	AR	85
2.	A	86
3.	A	86
4.	F	84
5.	HRR	89
6.	H	83
7.	J	87
8.	M	86
9.	M	84
10.	MDJ	86
11.	MDL	85
12.	MRAF	88
13.	MAA	88
14.	MF	86
15.	MPP	87
16.	MH	89
17.	MNA	86
18.	MRA	87
19.	MRA	85
20.	MS	88
21.	N	87

22.	NA	84
23.	NH	86
24.	NM	92
25.	SR	90
26.	SR	82
27.	SR	87
28.	SM	85
29.	SP	84
30.	MF	83
31.	ZA	86
32.	T	85
33.	E	87
34.	AR	84
35.	SAA	85
	Jumlah	2957

## Lampiran 3 : pernyataan angket

## ANGKET

Nama :

Kelas :

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik pernyataan sebelum anda menjawab
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban (SL,SR,KK,HTP,TP) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya

## Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

HTP ★ : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
		5	4	3	2	1
1.	Orang tua membiasakan saya untuk mematuhi peraturan dirumah maupun disekolah					
2.	Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya					
3.	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua langsung memberikan					
4.	Orang tua mendidik saya untuk sopan santun kepada yang lebih tua					
5.	Saya sering belajar dan bermain bersama dengan teman sebaya saya					
6.	Orang tua mengajarkan saya patuh kepada mereka					
7.	Tidak ada aturan yang harus ditaati dirumah					
8.	PR yang diberikan oleh guru, diperiksa terlebih dahulu oleh orang tua dirumah					
9.	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menolong anggota keluarga yang membutuhkan					

10.	Orang tua memberikan saya dorongan semangat belajar					
11.	Berdasarkan situasi dan kondisi dirumah, saya lebih nyaman belajar ditempat lain dari pada dirumah saya					
12.	Orang tua membiasakan saya untuk berperilaku bersih dan rapih					
13.	Saya dan keluarga senantiasa menjaga keadaan rumah menjadi tenang dan nyaman					
14.	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu berperilaku jujur dan sopan santun					
15.	Orang tua saya selalu memberikan bimbingan dan dukungan					
16.	Orang tua saya membiasakan saya untuk berkomunikasi secara terbuka kepada antara anggota keluarga					
17.	Saya diajarkan untuk selalu menciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang					
18.	Orang tua saya mengajarkan untuk selalu hidup rukun dengan saudara					
19.	Saya beriman kepada agama yang saya anut					
20.	Saya mencontoh sifat terpuji yang di bawa oleh Nabi dan Rasul					

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

## Lampiran 3 : hasil kerja angket siswa

**ANGKET**

Nama : Tasya  
Kelas : V

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:**

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur
2. Bacalah baik-baik pernyataan sebelum anda menjawab
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban (SI, SR, KK, HTP, TP) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya

**Keterangan**

SI : Selalu  
SR : Sering  
KK : Kadang-kadang  
HTP : Hampir Tidak Pernah  
TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Jawaban				
		SI	SR	KK	HTP	TP
		5	4	3	2	1
1	Orang tua membiaskan saya untuk mematuhi peraturan dirumah maupun di sekolah					
2	Orang tua saya membekalkan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya					
3	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah orang tua langsung memberikan					
4	Orang tua mendidik saya untuk sopan santun kepada yang lebih tua					
5	Saya sering belajar dan bermain bersama dengan teman sebaya saya					
6	Orang tua mengajarkan saya patuh kepada mereka					
7	Tidak ada aturan yang harus ditaati dirumah					
8	PR yang diberikan oleh guru, diperiksa terlebih dahulu oleh orang tua dirumah					
9	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menolong anggota keluarga yang membutuhkan					
10	Orang tua memberikan saya dorongan semangat belajar					
11	Berdasarkan situasi dan kondisi dirumah, saya lebih nyaman belajar ditempat lain dari pada dirumah saya					
12	Orang tua membiaskan saya untuk berperilaku bersih dan rapih					
13	Saya dan keluarga senantiasa menjaga keadaan					

	rumah menjadi tenang dan nyaman				
14.	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu berperilaku jujur dan sopan santun.	✓			
15.	Orang tua saya selalu memberikan bimbingan dan dukungan.	✓			
16.	Orang tua saya membiasakan saya untuk berkomunikasi secara terbuka kepada anggota keluarga.	✓			
17.	Saya diajarkan untuk selalu menciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang.	✓			
18.	Orang tua saya mengajarkan untuk selalu saling rukun dengan saudara.	✓			
19.	Saya berinteraksi kepada semua orang yang ada.	✓			
20.	Saya mencontohi sifat terpuji yang di bawa oleh Nabi dan Rasul.	✓			



## ANGKET

Nama Tasva

Kelas ✓

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik pernyataan sebelum anda menjawab
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban (SI, SR, KK, HTP, TP) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya

## Keterangan:

SI Selalu  
 SR Sering  
 KK Kadang-kadang  
 HTP Hampir Tidak Pernah  
 TP Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SI	SR	KK	HTP	TP
1	Orang tua membraskan saya untuk mematuhi peraturan dirumah maupun disekolah	✓				
2	Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya			3	2	
3	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah orang tua langsung memberikan	✓				
4	Orang tua meniduh saya untuk sopan santun kepada yang lebih tua	✓				
5	Saya sering belajar dan bermain bersama dengan teman sebayu saya					
6	Orang tua mengajarkan saya patih kepada mereka					
7	Tidak ada aturan yang harus ditaati dirumah					✓
8	PR yang diberikan oleh guru, diperiksa terlebih dahulu oleh orang tua dirumah	✓				
9	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menolong anggota keluarga yang membutuhkan	✓				
10	Orang tua memberikan saya dorongan semangat belajar	✓				
11	Berlaksnakan situasi dan kondisi dirumah, saya lebih nyaman belajar ditempat lain dari pada dirumah saya					✓
12	Orang tua membiasakan saya untuk berperilaku bersih dan rapih	✓				
13	Saya dan keluarga senantiasa menjaga keadaan	✓				

	rumah menjadi tenang dan nyaman				
14.	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu berperilaku jujur dan sopan santun	✓			
15.	Orang tua saya selalu memberikan bimbingan dan dukungan	✓			
16.	Orang tua saya membiasakan saya untuk berkomunikasi secara terbuka kepada antara anggota keluarga	✓			
17.	Saya diajarkan untuk selalu menciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang	✓			
18.	Orang tua saya mengajarkan untuk selalu hidup rukun dengan saudara	✓			
19.	Saya beriman kepada agama yang saya anut	✓			
20.	Saya mencontoh sifat terpuji yang di bawa oleh Nabi dan Rasul	✓			



## ANGKET

Nama : Zaura Anisa

Kelas :

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menuliskan identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik pernyataan sebelum anda menjawab
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban (SL,SR,KK,HTP,TP) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya

## Keterangan

SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 HTP : Hampir Tidak Pernah  
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1.	Orang tua membiarkan saya untuk mematuhi peraturan dirumah maupun disekolah	✓				
2.	Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya.	✓				
3.	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua langsung memberikan	✓				
4.	Orang tua mendidik saya untuk sopan santun kepada yang lebih tua	✓				
5.	Saya sering belajar dan bermain bersama dengan teman sebaya saya	✓				
6.	Orang tua mengajarkan saya patuh kepada mereka	✓				
7.	Tidak ada aturan yang harus ditaati dirumah	✓				
8.	PR yang diberikan oleh guru, diperiksa terlebih dahulu oleh orang tua dirumah	✓				
9.	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menolong anggota keluarga yang membutuhkan	✓				
10.	Orang tua memberikan saya dorongan semangat belajar	✓				
11.	Berdasarkan situasi dan kondisi dirumah, saya lebih nyaman belajar ditempat lain dari pada dirumah saya	✓				
12.	Orang tua membiarkan saya untuk berperilaku bersih dan rapih	✓				
13.	Saya dan keluarga senantiasa menjaga kebersihan	✓				

	rumah menjadi tenang dan nyaman								
14.	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu berperilaku jujur dan sopan santun								
15.	Orang tua saya selalu memberikan bimbingan dan dukungan								
16.	Orang tua saya membiasakan saya untuk berkomunikasi secara terbuka kepada antara anggota keluarga								
17.	Saya diajarkan untuk selalu menciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang								
18.	Orang tua saya mengajarkan untuk selalu hidup rukun dengan saudara								
19.	Saya beriman kepada agama yang saya amil								
20.	Saya mencontohi sifat terpuji yang di bawa oleh Nabi dan Rasul								



### ANGKET

Nama : Fariqah

Kelas : V

#### PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik pernyataan sebelum anda menjawab
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban (SI,SR,KK,HTP,TP) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya

#### Keterangan:

SI : Selalu  
 SR : Sering  
 KK : Kadang-kadang  
 HTP : Hampir Tidak Pernah  
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SI	SR	KK	HTP	TP
1	Orang tua membataskan saya untuk mengikuti peraturan di rumah maupun di sekolah	5	4	3	2	1
2	Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya		✓			
3	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua langsung memberikan		✓			
4	Orang tua mendidik saya untuk sopan santun kepada yang lebih tua		✓			
5	Saya sering belajar dan bermain bersama dengan teman sebaya saya		✓			
6	Orang tua mengajarkan saya potah kepada mereka		✓			
7	Tidak ada aturan yang harus ditaati di rumah				✓	
8	PR yang diberikan oleh guru, diperiksa terlebih dahulu oleh orang tua di rumah			✓		
9	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menolong anggota keluarga yang membutuhkan		✓			
10	Orang tua memberikan saya dorongan semangat belajar		✓			
11	Berdasarkan situasi dan kondisi di rumah, saya lebih nyaman belajar ditempat lain dan pada di rumah saya			✓		
12	Orang tua membataskan saya untuk berperilaku bersih dan rapih		✓			
13	Saya dan keluarga senantiasa menjaga keadaan		✓			

	rumah menjadi tenang dan nyaman			
14.	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu berperilaku jujur dan sopan santun			✓
15.	Orang tua saya selalu memberikan bimbingan dan dukungan	✓		
16.	Orang tua saya membiasakan saya untuk berkomunikasi secara terbuka kepada antara anggota keluarga			✓
17.	Saya diajarkan untuk selalu menciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang			✓
18.	Orang tua saya mengajarkan untuk selalu hidup rukun dengan saudara			✓
19.	Saya beriman kepada agama yang saya anut			✓
20.	Saya mencontoh nilai terpuji yang di bawa oleh Nabi dan Rasul			✓



## ANGKET

Nama : Herby Rizki p.

Kelas : V

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur.
2. Bacalah baik-baik pernyataan sebelum anda menjawab.
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban (SI, SR, KK, HTP, TP) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya.

## Keterangan

SI : Selalu  
 SR : Sering  
 KK : Kadang-kadang  
 HTP : Hampir tidak Pernah  
 TP : Tidak Pernah  
 N : Pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban				
		SI	SR	KK	HTP	TP
1	Orang tua mengajarkan saya bagaimana mengatur waktu dan mengatur diri saya.					
2	Orang tua mengajarkan saya bagaimana mengatur diri saya.					
3	Orang tua mengajarkan saya bagaimana mengatur diri saya.					
4	Orang tua mengajarkan saya bagaimana mengatur diri saya.					
5	Orang tua mengajarkan saya bagaimana mengatur diri saya.					
6	Orang tua mengajarkan saya bagaimana mengatur diri saya.					
7	Tidak ada aturan yang harus dirumah					
8	PR yang diberikan oleh guru diperiksa terlebih dahulu oleh orang tua dirumah					
9	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menolong anggota keluarga yang membutuhkan					
10	Orang tua memberikan saya dorongan semangat belajar					
11	Berdasarkan situasi dan kondisi dirumah, saya lebih nyaman belajar ditempat lain dari pada dirumah saya					
12	Orang tua membiasakan saya untuk berperilaku bersih dan rapih					
13	Saya dan keluarga senantiasa menjaga keadaan					

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
 MAKASSAR  
 UPTI PUBLIKASI DAN PENERBITAN

	rumah menjadi tenang dan nyaman				
14.	Orang tua mengajarkan saya untuk selalu berperilaku jujur dan sopan santun	✓			
15.	Orang tua saya selalu memberikan bimbingan dan dukungan	✓			
16.	Orang tua saya membiasakan saya untuk berkomunikasi secara terbuka kepada antara anggota keluarga	✓			
17.	Saya diajarkan untuk selalu menciptakan suasana rumah yang nyaman dan tenang	✓			
18.	Orang tua saya mengajarkan untuk selalu hidup rukun dengan saudara	✓			
19.	Saya beriman kepada agama yang saya anut	✓			
20.	Saya mencontoh sifat terpuji yang di bawa oleh Nabi dan Rasul	✓			



## ANGKET

Nama : Retirna

Kelas : V

## PETUNJUK PENGISIAN ANGKET:

1. Sebelum mengisi pernyataan ini anda diminta untuk menulis identitas dengan jujur
2. Bacalah baik-baik pernyataan sebelum anda menjawab
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban (SL,SR,KK,HTP,TP) yang anda anggap benar dan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya

## Keterangan

SL : Selalu  
 SR : Sering  
 KK : Kadang-kadang  
 HTP : Hampir Tidak Pernah  
 TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	HTP	TP
1	Orang tua melitupaskan saya untuk mematuhi peraturan di rumah maupun di sekolah	5	✓	3	2	1
2	Orang tua saya membelikan buku pelajaran dan kebutuhan belajar lainnya	✓	✓	✓	✓	✓
3	Apabila saya meminta uang untuk keperluan sekolah, orang tua langsung memberikan	✓	✓	✓	✓	✓
4	Orang tua mendidik saya untuk sopan santun kepada yang lebih tua	✓	✓	✓	✓	✓
5	Saya sering belajar dan bermain bersama dengan teman sebaya saya	✓	✓	✓	✓	✓
6	Orang tua mengajarkan saya patuh kepada mereka	✓	✓	✓	✓	✓
7	Tidak ada aturan yang harus dipatuhi di rumah	✓	✓	✓	✓	✓
8	PR yang diberikan oleh guru, diperiksa terlebih dahulu oleh orang tua di rumah	✓	✓	✓	✓	✓
9	Saya diajarkan oleh orang tua untuk menolong anggota keluarga yang membutuhkan	✓	✓	✓	✓	✓
10	Orang tua memberikan saya dorongan semangat belajar	✓	✓	✓	✓	✓
11	Berdasarkan situasi dan kondisi di rumah, saya lebih nyaman belajar ditempat lain dari pada di rumah saya	✓	✓	✓	✓	✓
12	Orang tua membolehkan saya untuk berperilaku bersih dan rapih	✓	✓	✓	✓	✓
13	Saya dan keluarga menata-mengatai keadaan	✓	✓	✓	✓	✓



**Lampiran 4 : Dokumentasi foto**

Proses belajar dikelas



Pemberian materi tentang lingkungan keluarga



pembagian angket kepada siswa



Memberikan masukan tentang pembentukan karakter anak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



Foto bersama dengan ibu guru kelas V



Pintu masuk sekolah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

Halaman sekolah



Halaman sekolah

Lampiran 5 : Persuratan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PADJARAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Jl. Duri 201, Makassar  
 Telp: 0411-4411111  
 Email: info@unismuh.ac.id  
 Web: www.unismuh.ac.id

Nomor: 6092/PK/PA/4/VI/1442/2021  
 Lembaran: 1 (satu) lembar  
 Perihal: Pengantar Penelitan

Kepada Yang Berhormat  
**Ketua LPM Unismuh Makassar**  
 D. ....  
 Makassar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Deklarasi ini dibuat sebagai Deklarasi Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan nomor 1442/VI/1442/2021 terdapat di bawah ini:

Jenis: Deklarasi  
 Nomor: 1442/VI/1442/2021  
 Program Studi: Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Tempat: Makassar  
 Alamat: Jl. Duri 201, Makassar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, dengan ini saya menyatakan skripsi dengan judul "....." dengan tema "....." dengan mematuhi karakter akademik di Himpun Ilmiah Negeri No. 100, Bandung/Jajarahng, Indonesia yang diterbitkan oleh Departemen Teknik.

Deklarasi ini dibuat sebagai pernyataan keaslian dan kejujuran saya dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Makassar, 30 Dzul Qada 1442 H  
 09 Juli 2021 M.

Deklarasi  
  
 Erwin Akli, M. Ed., Ph.D.  
 NPM. 50.514

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 UPT. PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENCARANGAN KEPADA MASYARAKAT  
 Jl. Sultan Alaudin No. 124 Telp. 847171 Fax (0411) 81188 Makassar 90211 Email: p2@ummu.ac.id

Nomor : 4096/05/C.4-VIII/VII/40/2021

Lamp : I (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak / Ibu Bupati Takalar

Cq. Ka. Badan Keshang, Politik & Limas

di-

Takalar

*بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ*

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 6092/FCIP/C.4-VIII/VII/1442/2021 tanggal 9 Juli 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : ZAKIAH DARADJAT

No. Stambulok : 10540 1120517

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pelajaran : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

**"Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Pembentukan Karakter Anak Murid Kelas V SD Negeri No. 196 Bontomajene Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2021 s.d 12 September 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jutaan terima kasih.

*بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ*

Dr. Abdulkarim Mulya, M.Pd.  
 NIP. 201 7715



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN**  
**TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**

*Jl. Jenderal Sudirman No 28 Telp (0418) 323291 Kab. Takalar*

Takalar, 13 Juli 2021

Nomor : 240/IP-DPMPTSPKTRANS/VI/2021  
 Lamp : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Ke p a d a  
 Y a h : Kepala Sekolah SDN No. 196 Impres  
 Bontomajannang Kab. Takalar  
 D i :  
 T a k a l a r

Berdasarkan Surat Ketua LPJM UNISMUH Makassar Nomor: 4096/05/C4-VIII/VI/40/2021 Tanggal 09 Juli 2021 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesehatan Bangsa dan Poltek Kabupaten Takalar Nomor: 070/240/KKB/2021 tanggal 12 Juli 2021, dengan ini disimpulkan bahwa:

Nama : ZAKIAH DARADILY  
 Tempat Tanggal Lahir : Cirasali, 10 Oktober 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar  
 Alamat : Jl. Pangsapare Rappang Kali, Silestung Rappang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor instansi tersebut. Kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Persewaan Marga dengan judul:

**"HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERTUKAN KARAKTER ANAK MURID KELAS V SD NEGERI NO. 196 BONTOMAJANNANG KECAMATAN GALESONG UTARA KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dibekukarkan : 12 Juli s/d 12 September 2021  
 Peneliti : Peserta

Selubungan dengan hal tersebut di atas pada kesempatan kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar (p. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar).
2. Penelitian tidak menyamping dan ketentuan yang berlaku.
3. Mematuhi semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) contoh foto copy hasil Skripsi kepada Bupati Takalar (p. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar).
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata penaseang tidak mematuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan sepeleunya.

Kepala Dinas,



Drs. Sidiq, M.Si  
 Pembina Tk. I  
 19731220 200003 1 009

Tembusan : disampaikan kepada Yth:

1. Bupati Takalar di Takalar (selengkapnya).
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar.
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar.
4. Ketua LPJM UNISMUH Makassar di Makassar.
5. Paringgal.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa

Daklan Derojat

NIM

10540

11205 17

Judul Penelitian

Tanggal Ujian Proposal

19 Juni 2021

Tanggal Pelaksanaan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	Rabu 4 Agustus 2021	Penyusunan proposal	[Signature]
2.	Kamis 5 Agustus 2021	Observasi	[Signature]
3.	Jumat 6 Agustus 2021	Observasi	[Signature]
4.	Jumat 6 Agustus 2021	Observasi	[Signature]
5.	Senin 9 Agustus 2021	Angket	[Signature]

Makassar, .....

Merevisi

Ketua Prodi PGSD

Alim Lahn, S.Pd., M.Pd.  
 NBM 1148913



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jalan Sultan Alauddin No. 25B Telp (0411)864972 (line 525) Fax (0411)865588 Makassar 90221 Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Zakiah Daradjat**  
NIM : **105401120517**  
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Pembentukan Karakter Anak Murtad Kelas V SD Negeri No 196 Bontomatene Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar**  
Pembimbing : **1. Dr. Idawati, M.Pd.  
2. Rismawati, S.Pd., M.Pd.**

No	Hari Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat, 27/8-21	Hasil penelitian untuk Analisis Deskriptif - Perilaku anak cacat di masjid.	
2.	Jumat, 3/9-21	Penyempurnaan penulisan kembali Analisis Deskriptif & Inferensial	

Makassar, 27 Agustus 2021  
Ketua Program Studi

Alien Nuri, S.Pd., M.Pd.  
NIM: 105401120513

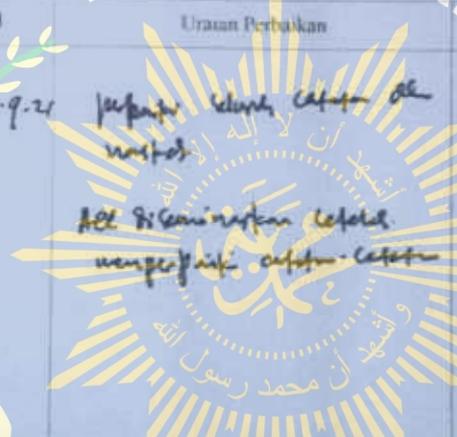
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jalan Sultan Alauddin No. 258 Telp (0411)8660112 (line 325) Fax (0411)865508 Makassar 90221 Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zakiah Daradjat  
NIM : 105401120517  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Pembentukan Karakter Anak Murid Kelas V SDN No. 096 Bontomatene Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar  
Pembimbing :  
1. Dr. Idawati, M.Pd.  
2. Rismawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	Jumat / 10.9.21	perbaiki kalimat cetakan dan susunan kata  dan susunan kalimat. memperbaiki cetakan-cetakan	↓

Makassar, 27 Agustus 2021  
Ketua Program Studi

Dr. Idawati, M.Pd.  
NIP. 196301101990120013



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411)866172 (line 125) Fax (0411)865588 Makassar 90221 Sulawesi Selatan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Zakiah Daradjat  
NIM : 105401120517  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dengan Pembentukan Karakter Anak Murid Kelas V SDN No 196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar  
Pembimbing :  
1. Dr. Idawati, M.Pd.  
2. Rismawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari Tanggal	Urutan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	20.5.2021	Harus Perbaiki	[Signature]
2	21.9.2021	Perbaiki	[Signature]
3	21.9.2021	Perbaiki	[Signature]
4	27.9.2021	Amkat. fany dikan Dahn	[Signature]
5	2.10.2021	[Signature]	[Signature]

Makassar, 27 Agustus 2021  
Ketua Program Studi

Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.  
NBM: 1148913

### RIWAYAT HIDUP



**ZAKIAH DARADJAT**, Dilahirkan di Carawali Kabupaten Sidenreng Rappang Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Oktober 1999. Penulis adalah anak ketiga dari lima bersaudara dari pasangan Alm. Sahabuddin dan Ibu Darmiah. Perjalanan

hidup penulis tergambar dalam riwayat pendidikan penulis sebagai berikut :

Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2005 di SD Negeri 1 Carawali Kabupaten

Sidenreng Rappang dan tamat pada tahun 2011, tamat SMP Negeri 1 Pancarijang

Kabupaten Sidenreng Rappang 2014, dan tamat SMA Negeri 1 Pancarijang

Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2017. Pada tahun yang sama 2017, penulis

melanjutkan pendidikan disalah satu perguruan tinggi swasta di makassar,

tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan (FKIP), Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada

program Strata satu (S1) dan dapat menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh**

**Antara Lingkungan Keluarga dengan Pembentukan Karakter Anak Murid**

**Kelas V SDN No.196 Bontomajannang Kecamatan Galesong Utara**

**Kabupaten Takalar"**.